

**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS *MUTAWASSITIN*
DI PUSAT BAHASA, BUDAYA DAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh

LUTHFI QORIATUL HASANAH
NIM.08420106

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/038/2012

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Mutawassitin Di Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Luthfi Qoriatul Hasanah

NIM : 08420106

Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Maret 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Nazri Syakur, M.A.
NIP. 195201031982031002

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji II

Nurhadi, M.A.
19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 14 MAY 2012



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfi Qoriatul Hasanah
NIM : 08420106
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS MUTAWASITIN DI PUSAT BAHASA, BUDAYA DAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya pertanggung jawab penyusun.

Yogyakarta 14 Maret 2012

Mengetahui:




Luthfi Qoriatul Hasanah
NIM 08420106

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Luthfi Qoriatul Hasanah

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Luthfi Qoriatul Hasanah

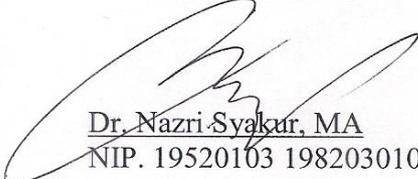
NIM : 08420106

Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS
MUTAWASSITIN DI PUSAT BAHASA, BUDAYA DAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Maret 2012
Pembimbing


Dr. Nazri Syakur, MA
NIP. 19520103 19820301002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfi Qoriatul Hasanah

NIM : 08420106

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata satu (S1) saya) kepada pihak:

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 Maret 2012

Yang Menyatakan



Luthfi Qoriatul Hasanah

NIM. 08420106

Motto

“ dan manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”
(QS. An Najm 39)

*Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Luthfi Qoriatul Hasanah. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas *Mutawasitin* Di Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan strategi pembelajaran yang diterapkan pada kelas menengah *mutawassitin* di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta asumsi dasar yang melandasi pemilihan strategi-strategi tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pendidik untuk memilih dan menerapkan strategi yang tepat untuk peserta didik mereka dalam pembelajaran bahasa arab.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, objek penelitian ini adalah dosen yang mengajar di Pusat Bahasa pada kelas level menengah atau *mutawassitin* sebanyak dua dosen dengan dua kelas, yakni kelas J dan Kelas M. Pengambilan data dilakukan dengan (a) metode observasi (b) wawancara (c) dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Bedasarkan analisis terhadap data penelitian, strategi pembelajaran yang dipakai di kelas *mutawassitin* adalah: (a)strategi aktif, (b)strategi komunikatif, dan (c)strategi semantik, dan masuk dalam jenis strategi pembelajaran langsung yaitu pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru dan strategi pembelajaran interaktif dimana proses pembelajaran diisi dengan diskusi dan sharing antar peserta didik yang dibentuk sebagai kelompok-kelompok.

Sedangkan asumsi dasar yang melandasi penggunaan strategi tersebut: (a) Tujuan Bahasa adalah untuk berkomunikasi, (b) Belajar bahasa secara utuh, (c) Bahasa Arab adalah Bahasa al Quran, (d) belajar bahasa harus sesuai dengan latar belakang peserta didik

Kata Kunci: strategi pembelajaran, pembelajaran bahasa arab.

التجريد

لطفي قارئة الحسنة, إستراتيجية تعليم اللغة العربية للطبقة المتوسطة في مركز اللغة والثقافة والدين بجامعة سونن كاليجاغ الإسلامية الحكومية ا يوكياكارتا.

تهدف هذه الدراسة الى وصف او توضيح إستراتيجية تعليم اللغة العربية للطبقة المتوسطة التي طبقت على مركز اللغة والثقافة والدين بجامعة سونن كاليجاغ الإسلامية الحكومية يوكياكارتا والاقتراضات الاساسية التي يقوم عليها إختيا هذه الإستراتيجيات. نتائج هذه الدراسة مساعدة المعلمين على تحديد و تنفيذ إستراتيجيات مناسبة لطلابهم في تعليم اللغة العربية.

ويكون هذا البحث بحثا نوعيا يتم إسترجاع البيانات بطريقة المراقبة والمقبلة والوثائق. وقد تم تحليل البيانات من خلال إعطاء معنى للبيانات التي تم جمعها ثم إستخلاصها ثم إستنتاجها.

إستناد الى تحليل البحوث, إستراتيجيات التعليم المستخدمة في الطبقة المتوسطة هي: الإستراتيجية نشاطية, الإستراتيجية التواصلية, والدلالية, وإدخال النوع من إستراتيجية التعليم المباشرة, هي التي أكثر إخراج من المعلمين, و الإستراتيجية التفاعلية.

في حين أن الإقتراض الاساسى وراء إستخدام هذه الإستراتيجيات: الغرض من اللغة هي التواصل, تعلم لغة ككل, اللغة العربية هي لغة القران تعلم لغة يجب ان تتوافق مع حقيقة المتعلم

الكلمة الرئيسية: إستراتيجيات التعليم, تعليم اللغة العربية

KATA PENGANTAR

Puji sukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, hidayah, serta inayah-Nya.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini. Karena penulis menyadari bahwa penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini ananda ucapkan rasa terimakasih kepada:

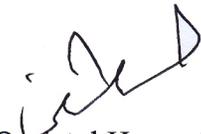
1. Prof. Dr. Musa Asy'ari Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Ahmad Rodli selaku Ketua Jurusan yang telah membantu kelancaran pengerjaan skripsi
4. Bapak Dr. H. Nazri Syakur, MA Selaku pembimbing dan PA terimakasih atas segala bimbingan, pengarahan, serta motivasi yang telah diberikan pada penulis
5. Terima kasih kepada bapak Muhajir yang sudah bersedia meluangkan waktunya bagi penulis untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dan membuat segalanya menjadi mudah sehingga skripsi ini bisa berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir.
6. Segenap staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Terimakasih atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis
7. Isntansi yang terkait yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk mengadakan penelitian
8. Ayah dan ibunda yang tak pernah lelah mengusahakan segalanya untuk memberikan segalanya untuk penulis
9. Kepada Dek Nur dan Dek Ulya, yang menjadi motivator utama bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini
10. Thousand Thanks to my brown eyes prince

11. Terima kasih juga kepada dua sahabatku ervin dan latifah, cerianya kuliahku bersama kalian
12. Terima kasih sebesar-besarnya kepada ukhti mawaddah, yang selalu menemani dalam suka duka penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir
13. Terimakasih kepada teman-teman kos peut lina, eka, uci, dian dll. Terimakasih untuk seluruh dukungan, suka duka, dan kenangan manis selama beberapa tahun ini di wisma peut tercinta,
14. Kepada sahabat ku Pendidikan Bahasa Arab (PBA) angkatan 08 dan seluruh mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih atas segala dukungan dan kenangan kita bersama

Semua pihak yang sudah ikut bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini tidak bisa disebutkan satu persatu, kepada seluruh pihak tersebut semoga dukungan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT *aminamin Ya Rabbal'alamin*

Yogyakarta 14 Maret 2012

Peyusun



Luthfi Qoriatul Hasanah

08420106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
AT TAJRID.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	30
G. Sistematika Penulisan.....	36

BAB II	GAMBARAN UMUM PUSAT BAHASA, BUDAYA DAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	38
	A. Sejarah Dan Letak Geografis	38
	B. Visi, Misi dan Tujuan.....	39
	C. Struktur Organisasi.....	40
	D. Kegiatan dan Program Pengembangan Bahasa.....	42
	E. Sarana Prasarana	43
	F. Rincian Tugas Staf	43
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
	A. Proses pembelajaran di Pusat Bahasa	50
	B. Kelas Mutawassitin	56
	C. Proses pembelajaran di Kelas Mutawassitin.....	57
	D. Strategi Pembelajaran	62
	1. Kelas J.....	62
	2. Kelas M	65
	E. Asumsi Dasar	67
	1. Bapak Achmad Muhamma.....	67
	2. Ibu Linda Nur fitria.....	68
	F. Analisis Data	69
BAB IV	PENUTUP.....	73
	A. Kesimpulan	73
	B. Saran-Saran.....	75
	C. Kata Penutup.....	76
	DAFTAR PUSTAKA	77

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi manusia. Dengan berbahasa manusia dapat saling mengerti dan memahami keinginan satu sama lain. Sedangkan manusia di dunia ini, terdiri dari berbagai macam suku dan bangsa, berbeda adat dan kebiasaan, dan jelas memiliki bahasa yang berbeda-beda. Karena perbedaan-perbedaan tersebut terdoronglah keinginan manusia untuk memahami bahasa lain, atau bahasa kedua setelah bahasa satu atau bahasa ibunya.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor didunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia (Ghazzawi, 1992). Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara di dunia. Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.¹

Sejak Bahasa Arab yang tertuang di dalam Al Qur'an didengungkan hingga kini, semua pengamat baik barat maupun orang muslim Arab menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistik yang tertinggi, yang tiada taranya. Ali al-Najjar

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2010), hlm.1.

(1980:35) dalam syahin (1980) mengungkapkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan dalam.

Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab di antara bahasa-bahasa lain didunia tiada lain karena Bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa *Al Quran* dan *Hadis* serta kitab-kitab lainnya. Berdasarkan hal inilah maka orang-orang yang hendak memahami hukum dan ajaran pokok agama Islam dengan baik harus mempelajari bahasa Arab.

Bila seseorang ingin efektif dan efisien dalam mempelajari agama Islam dalam sebuah institusi pendidikan, maka penggalakan terhadap penguasaan bahasa Arab dalam semua aspek keterampilan sangat dibutuhkan. Manfaat bahasa Arab terhadap kelancaran proses pembelajaran sangatlah jelas disamping banyak manfaat lain dalam mengembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuan dan dalam komunikasi internasional dan pengetahuan yang seluas-luasnya.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga merupakan sebuah perguruan tinggi yang berbasis keIslaman. Sebagai lembaga pendidikan Islam, UIN bertanggung jawab dalam pembentukan karakter mahasiswa yang tidak hanya mempunyai ilmu umum dan ilmu sosial saja. Melainkan juga ilmu agama Islam sehingga mahasiswa dapat menginterkoneksi antara ilmu sosial dan ilmu keagamaan.

Seperti yang telah disinggung diatas, bahwa ilmu keagamaan dapat dicapai secara lebih efektif melalui sumber-sumber langsung yang sebagian

besar berbahasa Arab. Oleh karena itu UIN Sunan Kalijaga mempunyai Lembaga yang disebut Pusat Bahasa Budaya dan Agama yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran bahasa asing yaitu Bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta pusat budaya dan agama.

Lembaga ini bertujuan untuk membekali mahasiswa keterampilan berbahasa asing, utamanya Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Sejak awal berdirinya hingga sekarang, PBBBA mengalami perubahan-perubahan yang tentunya bertujuan kearah yang lebih baik. Perubahan-perubahan tersebut meliputi kurikulum, model pembelajaran, dll.

Pembelajaran Bahasa Arab, dengan berbagai karakteristiknya serta motivasi mempelajarinya di kalangan masyarakat non Arab atau dalam hal ini dimaksudkan pada orang Indonesia, tetap saja memiliki banyak kendala dan problematika yang dihadapi karena Bahasa Arab bukanlah bahasa yang mudah untuk dikuasai secara total. Problematika yang biasanya muncul dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi non Arab terbagi ke dalam dua problem; problem linguistik dan non linguistik. Adapun yang termasuk problem linguistik yaitu tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan. Sementara yang termasuk pada problem non linguistik yang paling utama adalah problem yang menyangkut perbedaan sosiokultural masyarakat Arab dengan masyarakat non Arab.

Oleh karena itu, untuk mengatasi problem-problem tersebut maka pengajaran Bahasa Arab harus membutuhkan strategi-strategi jitu untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Strategi merupakan salah satu diskursus yang sering kali disorot dalam sistem pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Arab. Sukses tidaknya suatu program pembelajaran bahasa senantiasa dinilai dari strategi pembelajaran yang digunakan, karena strategilah yang menentukan tercapainya isi dan cara mengajarkan bahasa. Oleh karena itu dewasa ini banyak sekali strategi-strategi baru yang ditawarkan oleh para ahli kependidikan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Namun, dari beberapa strategi tersebut tidak semuanya sesuai untuk diterapkan pada peserta didik. Hal ini disebabkan oleh faktor karakter individu yang berbeda-beda dalam hal belajar. Oleh karena itu seorang guru harus mengerti karakter siswa siswinya untuk mengetahui strategi apa yang paling cocok untuk diterapkan kepada siswa dan siswi tersebut.

Pembelajaran Bahasa Arab dalam program sentralisasi bahasa di pusat bahasa budaya dan agama ini khususnya dikelas *mutawassitin* mempunyai SAP, Silabus, bahkan kurikulum yang sama. Namun pada kenyataannya di kelas, sudah pasti para dosen tidak semuanya sama dalam pemilihan metode maupun strategi pembelajaran. Tentunya dengan pertimbangan masing-masing. Oleh karena itu tentunya hal ini perlu dikaji dengan lebih mendalam tentang strategi apa saja yang dipakai dalam program sentralisasi bahasa ini, dan apa saja hal yang mendasari pemilihan strategi tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menitikberatkan penelitian pada kelas *mutawassitin*, atau pada level menengah di Pusat Bahasa, Budaya dan

Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada level ini ditempati oleh mahasiswa yang sedikit banyak sudah mempunyai kemampuan berbahasa Arab, namun masih perlu banyak bimbingan dan peningkatan.

Atas dasar itulah penulis berkeinginan untuk meneliti serta mengkaji strategi pembelajaran apa saja yang diterapkan, serta alasan atau asumsi apa yang mendasari pemilihan strategi yang diterapkan terhadap kelas *mutawassitin* di Pusat Bahasa, Budaya, dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2011/2012.

B. Rumusan Masalah

1. Strategi apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas *mutawassitin* di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2011/2012?
2. Apakah asumsi dasar yang melandasi pemilihan strategi-strategi tersebut?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Mengetahui strategi apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas *Mutawassitin*, program sentralisasi Bahasa Arab Pusat bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2011/2012
 - b. Mengetahui asumsi dasar yang melandasi pemilihan strategi-strategi tersebut

2. Manfaat

- a. Bagi peneliti, jelas penelitian ini menjadikan peneliti seorang yang berpengalaman terlibat langsung dalam proses pengajaran, sehingga dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang tantangan maupun kendala dalam proses pengajaran.
- b. Sebagai rujukan bagi para pengajar untuk menentukan strategi pembelajaran dengan mempertimbangkan asumsi dasar yang dipakai dalam pemilihan strategi yang diaplikasikan pada kelas *mutawassitin*.
- c. Sebagai pijakan bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam

D. Kajian Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini mengemukakan hasil penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut:

Skripsi saudara Siti Nurkhatifah mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang*” pada tahun 2009 penelitian ini secara umum membahas strategi pembelajaran yang berbasis KTSP, namun tidak menjelaskan strategi apa saja yang dipakai dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan KTSP.

Yang membedakan penelitian saudara Siti Nurkhatifah dan penelitian ini adalah pada fokus tema dan obyek penelitian. Dimana skripsi tersebut

diatas membahas tentang strategi pembelajaran yang berbasis KTSP dan obyek penelitiannya di SMP Muhammadiyah Mungkid Magelang, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran Bahasa Arab dan berobyek kelas *mutawassitin* (menengah) di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga.

Skripsi yang disusun oleh Umi Rosidah yang berjudul “*Strategi Belajar-Mengajar di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, Yogyakarta*”, pada tahun 2002 yang mengemukakan berbagai metode dan teknik strategi belajar mengajar pada lingkup pondok pesantren yaang tentunya berbeda dengan yang berada diluar lingkup pondok pesantren.

Seperti juga dengan penelitian diatas, yang membedakan penelitian ini dan penelitian yang disusun oleh saudari Umi Rosidah adalah pada fokus tema dan obyek penelitian. Penelitian Umi Rosidah mengungkapkan metode, teknik dan strategi pembelajaran, sedang penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran saja. Kemudian obyek penelitian, dimana Umi Rosidah bertempat di pondok pesantren, sedang penelitian ini bertempat di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga.

Kemudian skripsi yang disusun oleh saudara Ikhdam Nur Rohana Zuhro yang Berjudul “*Metode Pengajaran Bahasa Arab Di Pusat Bahasa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Terhadap Kelas Mubtadiin)*” pada tahun 2003. Penelitian ini membahas metode pengajaran pada setiap materi, mulai dari *muhadasah*, *qowaid*, hingga *tadribat*. Dan menitik beratkan pada kelas pemula atau *mubtadiin*.

Memang tidak sedikit penelitian tentang strategi pembelajaran yang sudah dilakukan. Bisa juga dikatakan bahwa penelitian ini berposisi sebagai pengembangan dari skripsi saudara Ikhdam Nur Rohana. Hanya saja dalam penelitian kali ini, terdapat banyak perbedaan meliputi perubahan dan perkembangan PBBA sendiri dari tahun 2003 hingga sekarang. Kemudian penulis juga menitikberatkan pada strategi pembelajaran bukan metode pembelajaran yang diterapkan di lembaga sentralisasi bahasa Pusat Bahasa Budaya dan Agama yang dimiliki oleh UIN Sunan Kalijaga. Sebuah Universitas yang notabene merupakan gudangnya ilmu keagamaan, dan input serta tenaga pengajar yang tidak dapat disangsikan lagi kemampuannya.

E. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian pembelajaran

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pemahaman seorang guru terhadap pengertian pembelajaran akan sangat mempengaruhi cara guru itu mengajar.

Berikut ini adalah pengertian dan definisi pembelajaran menurut beberapa ahli:

1) Knowles

Pembelajaran adalah cara pengorganisasian peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan

2) Slavin

Pembelajaran didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku individu yang disebabkan oleh pengalaman

3) Woolfolk

Pembelajaran berlaku apabila sesuatu pengalaman secara relatifnya menghasilkan perubahan kekal dalam pengetahuan dan tingkah laku

4) Crow & Crow

Pembelajaran adalah pemerolehan tabiat, pengetahuan dan sikap

5) Rahil Mahyuddin

Pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang melibatkan ketrampilan kognitif yaitu penguasaan ilmu dan perkembangan kemahiran intelek

6) Achjar Chalil

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar

7) Corey

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus

8) G. A. Kimble

Pembelajaran merupakan perubahan kekal secara relatif dalam keupayaan kelakuan akibat latihan yang diperkukuh.

9) Munif Chatib

Pembelajaran adalah proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Disisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

b. Komponen pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Selaku suatu sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Agar tujuan itu tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antarsesama komponen terjadi kerja sama. Oleh karena itu, guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja misalnya metode, bahan, dan evaluasi saja, tetapi ia harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan. Berikut adalah komponen pembelajaran:

1) Guru

Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting. Di tangan gurulah sebenarnya letak keberhasilan pembelajaran. Komponen guru tidak dapat dimanipulasi atau direkayasa oleh komponen lain, dan sebaliknya guru mampu memanipulasi atau merekayasa komponen lain menjadi bervariasi. Sedangkan komponen lain tidak dapat mengubah guru menjadi bervariasi. Tujuan rekayasa pembelajaran oleh guru adalah membentuk lingkungan peserta didik supaya sesuai dengan lingkungan yang diharapkan dari proses belajar peserta didik, yang pada akhirnya peserta didik

memperoleh suatu hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu, dalam merencanakan pembelajaran, guru harus berdasarkan kurikulum yang berlaku.

2) Peserta didik

Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan belajar. Komponen peserta ini dapat dimodifikasi oleh guru.

3) Tujuan

Tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi pembelajaran. Untuk itu, dalam strategi pembelajaran, penentuan tujuan merupakan komponen yang pertama kali harus dipilih oleh seorang guru, karena tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran

4) Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat. Menurut Suharsimi (1990) bahan ajar merupakan komponen inti yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran.

5) Kegiatan pembelajaran

Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.

6) Metode

Metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.

7) Alat

Alat yang dipergunakan dalam pembelajran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran alat memiliki fungsi sebagai pelengkap untuk mencapai tujuan. Alat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu alat verbal dan alat bantu nonverbal. Alat verbal dapat berupa suruhan, perintah, larangan dan lain-lain, sedangkan yang nonverbal dapat berupa globe, peta, papan tulis slide dan lain-lain.

8) Sumber Pembelajaran

Sumber pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan di mana bahan pembelajaran bisa diperoleh. Sehingga sumber belajar dapat

berasal dari masyarakat, lingkungan, dan kebudayaannya, misalnya, manusia, buku, media masa, lingkungan, museum, dan lain-lain.

9) Evaluasi

Komponen evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, juga bisa berfungsi sebagai umpan balik untuk perbaikan strategi yang telah ditetapkan. Kedua fungsi evaluasi tersebut merupakan evaluasi sebagai fungsi sumatif dan formatif.

10) Situasi atau Lingkungan

Lingkungan sangat mempengaruhi guru dalam menentukan strategi pembelajaran. Lingkungan yang dimaksud adalah situasi dan keadaan fisik (misalnya iklim, madrasah, letak madrasah, dan lain sebagainya), dan hubungan antar insani, misalnya dengan teman, dan peserta didik dengan orang lain. Contoh keadaan ini misalnya menurut isi materinya seharusnya pembelajaran menggunakan media masyarakat untuk pembelajaran, karena kondisi masyarakat sedang rawan, maka diubah dengan menggunakan metode lain, misalnya membuat kliping.

Komponen-komponen strategi pembelajaran tersebut akan mempengaruhi jalannya pembelajaran, untuk itu semua komponen pembelajaran merupakan faktor yang berpengaruh terhadap strategi pembelajaran. Untuk lebih mempermudah menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap strategi pembelajaran, komponen strategi pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: peserta didik sebagai *raw input*, *entering behavior* peserta didik, dan *instrumental input* atau sasaran.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreativitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar. Yang harus diperhatikan oleh guru Bahasa Arab dalam pembelajarannya yaitu:

- a. Mengetahui latar belakang pendidikan peserta didik
- b. Mengetahui karakter belajar peserta didik
- c. Mengetahui kebutuhan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat difokuskan pada kebutuhan peserta didik tersebut.

d. Sarana prasarana

Tujuan pembelajaran bahasa menentukan metode, teknik, dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Berikut tujuan umum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia:

1. Agar para siswa dapat memahami Al quran, Al Hadits, Kitab-kitab, buku-buku lain yang berbahasa Arab, agama dan kebudayaan Islam
2. Untuk digunakan sebagai alat komunikasi
3. Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian yang lain (*supplementary*)
4. Untuk membina ahli bahasa Arab
5. Untuk digunakan sebagai alat pembantu teknik²

Sedangkan tujuan pembelajaran Bahasa Arab secara umum adalah agar peserta didik mampu menguasai empat keterampilan (*skills*) bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Dan untuk memperoleh keempatnya maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pendidik, dan menurut penulis hal tersebut adalah strategi pembelajaran.

2. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

² Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama / IAIN*, (jakarta, Depag R.I, 1975), hlm.117.

Kata "strategi" adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani "stratēgos". Adapun stratēgos dapat diterjemahkan sebagai 'komandan militer' pada zaman demokrasi Athena.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.³

Pada awalnya, strategi hanya digunakan untuk kepentingan militer saja, namun kemudian diadopsi pada dunia olahraga, bisnis, manajemen, dan bahkan pendidikan.

Sedangkan Chamot mendefinisikan strategi secara cukup luas sebagai prosedur-prosedur yang memudahkan sebuah tugas pembelajaran...strategi seringkali bersifat sadar dan digerakkan oleh tujuan.⁴

Dari ilustrasi tersebut dapat disimpulkan, bahwa strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a*

³ Wikipedia

⁴ H.Douglas Brown, *prinsip pembelajaran dan pengajaran bahasa edisi kelima*, (jakarta: kedutaan amerika serikat, 2008), hlm.141.

particular education goal. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sanjaya, 2007 : 126).

Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dari pendapat tersebut, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa (Sanjaya, 2007 : 126).⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi

⁵ Zaif, <http://zaifbio.wordpress.com/2009/07/01/konsep-dasar-strategi-pembelajaran/>, diakses pada tgl 30 November 2011 pkl. 12.30 WIB

⁶ Didik, "Macam-Macam strategi Pembelajaran", <http://didik-intelegan.blogspot.com/2011/08/strategi-pembelajaran-secara-umum.html>, diakses pada tanggal 21 Desember pkl. 20.00 WIB

disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Namun sebelumnya perlu dirumuskan suatu tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya.

Oleh karena itu, jelaslah bahwa untuk dapat melaksanakan tugas secara profesional, seorang guru bahasa memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan-tujuan belajar, baik dalam arti efek instruksional maupun efek pengiring, yang ingin dicapai berdasarkan rumusan tujuan pendidikan yang utuh, di samping penguasaan teknis di dalam mendesain sistem lingkungan belajar-mengajar dan mengimplementasikan secara efektif apa yang telah direncanakan di dalam desain instruksional.

Ceramah, diskusi, bermain peran, LCD, video-tape, karya wisata, penggunaan nara sumber, dan lain-lainnya merupakan metode, teknik dan alat yang menjadi bagian dari perangkat alat dan cara di dalam pelaksanaan sesuatu strategi pembelajaran. Juga harus dicatat bahwa dalam peristiwa pembelajaran, seringkali harus dipergunakan lebih dari satu strategi, karena tujuan-tujuan yang

akan dicapai juga biasanya kait-mengait satu dengan yang lain dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang lebih umum.

Didalam pembelajaran, ada beberapa istilah lain, selain strategi yakni ada model, pendekatan, metode, strategi, teknik, pembelajaran. Dan untuk menghindari tumpang tindih pengertian, dan mengetahui posisi strategi dalam pembelajaran akan penulis jelaskan sebagai berikut:

Pertama, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Joyce, 1992). Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarah kepada desain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran mempunyai makna lebih luas daripada strategi ataupun metode pembelajaran.

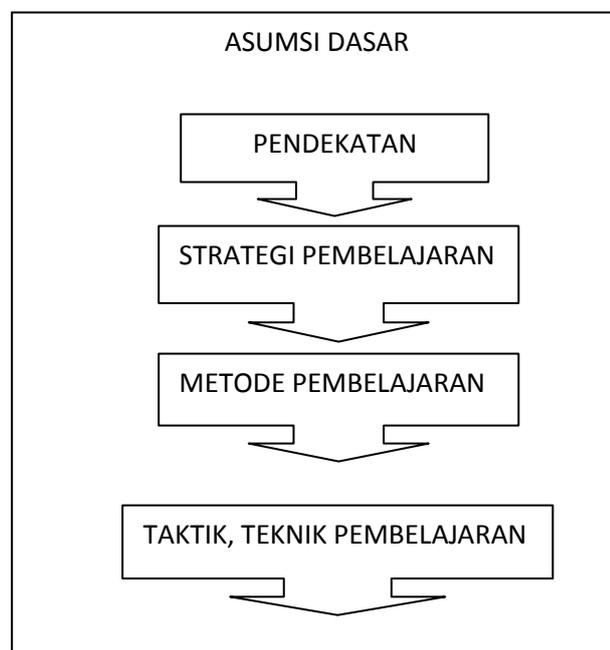
Kedua adalah pendekatan. Yaitu merupakan sudut pandang ataupun titik tolak terhadap pembelajaran. Dengan pendekatan ini akhirnya akan melahirkan strategi pembelajaran. Ada dua jenis pendekatan, yakni pendekatan yang berorientasi atau terpusat pada guru dan yang berorientasi pada siswa. Pendekatan yang berpusat

pada guru menurunkan strategi pembelajaran lang-sung (direct instruction), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran discovery dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif.

Ketiga adalah metode, yang secara harfiah dapat diartikan sebagai cara. Dalam kaitannya dengan pembelajaran metode dapat diartikan sebagai cara yang dipakai oleh pengajar dalam menyajikan materi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Selain tersebut diatas ada juga yang disebut teknik dan taktik pembelajaran. Merupakan style atau gaya seseorang dalam menggunakan suatu metode tertentu.

Untuk lebih jelasnya mari lihat bagan berikut:



b. Jenis strategi pembelajaran

Strategi dapat diklasifikasikan menjadi lima, yaitu: strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), tak langsung (*indirect instruction*), interaktif, mandiri, melalui pengalaman (*experimental*).⁷

1) Strategi pembelajaran langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. Pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif.

Kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan digunakan, sedangkan kelemahan utamanya dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan, proses-proses, dan sikap yang diperlukan untuk pemikiran kritis dan hubungan interpersonal serta belajar kelompok. Agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan pemikiran kritis, strategi pembelajaran langsung perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang lain.

2) Strategi pembelajaran tak langsung

Strategi pembelajaran tak langsung sering disebut inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Berlawanan dengan strategi pembelajaran langsung,

⁷ Zaif, "Konsep Dasar Strategi Pembelajaran," <http://zaifbio.wordpress.com/2009/07/01/konsep-dasar-strategi-pembelajaran/>, diakses pada tanggal 04 Desember 2011 pkl. 07.14 WIB

pembelajaran tak langsung umumnya berpusat pada peserta didik, meskipun dua strategi tersebut dapat saling melengkapi. Peranan guru bergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator. Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat.

Kelebihan dari strategi ini antara lain:

- a) Mendorong ketertarikan dan keingintahuan peserta didik
- b) Menciptakan alternatif dan menyelesaikan masalah
- c) Mendorong kreativitas dan pengembangan keterampilan interpersonal dan kemampuan yang lain
- d) Pemahaman yang lebih baik
- e) Mengekspresikan pemahaman. Sedangkan kekurangan dari pembelajaran ini adalah memerlukan waktu panjang, outcome sulit diprediksi. Strategi pembelajaran ini juga tidak cocok apabila peserta didik perlu mengingat materi dengan cepat.

3) Strategi pembelajaran interaktif

Pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan sharing di antara peserta didik. Diskusi dan sharing memberi kesempatan peserta didik untuk bereaksi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya

dan untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan.

Kelebihan strategi ini antara lain:

- a) Peserta didik dapat belajar dari temannya dan guru untuk membangun keterampilan sosial dan kemampuan-kemampuan
- b) Mengorganisasikan pemikiran dan membangun argumen yang rasional. Strategi pembelajaran interaktif memungkinkan untuk menjangkau kelompok-kelompok dan metode-metode interaktif. Kekurangan dari strategi ini sangat bergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dan mengembangkan dinamika kelompok.

4) Strategi pembelajaran empirik (*experimental*)

Pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik, dan berbasis aktivitas. Refleksi pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik yang efektif.

Kelebihan dari strategi ini antara lain:

- a) Meningkatkan partisipasi peserta didik
- b) Meningkatkan sifat kritis peserta didik
- c) Meningkatkan analisis peserta didik, dapat menerapkan pembelajaran pada situasi yang lain.

Sedangkan kekurangan dari strategi ini adalah penekanan hanya pada proses bukan pada hasil, keamanan siswa, biaya yang mahal, dan memerlukan waktu yang panjang.

5) Strategi pembelajaran mandiri

Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.

Kelebihan dari pembelajaran ini adalah membentuk peserta didik yang mandiri dan bertanggungjawab.

Sedangkan menurut William Stern, seorang ahli psikolinguistik, ada sepuluh jenis strategi yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi perencanaan, yaitu gaya pembelajaran pribadi atau strategi pembelajaran positif
- 2) Strategi empatik, yaitu pendekatan yang penuh toleransi dan ramah-tamah terhadap bahasa sasaran.

- 3) Strategi aktif, yaitu pendekatan aktif terhadap tugas-tugas pembelajaran.
- 4) Strategi eksperimental, yaitu pendekatan metodelis dan fleksibel mengembangkan bahasa baru itu dalam suatu sistem yang teratur dan secara konstan memperbaikinya.
- 5) Strategi formal, melalui kecakapan atau keterampilan teknis untuk menangani suatu bahasa.
- 6) Strategi semantik, dengan secara konstan mencari suatu makna kata, frasa, dll.
- 7) Strategi praktis, dengan menanamkan keinginan besar untuk mempraktekkan bahasa yang sedang dipelajari.
- 8) Strategi komunikasi, dengan menumbuhkan keinginan untuk mempraktekkan bahasa yang sedang dipelajari dalam komunikasi nyata.
- 9) Strategi internalisasi, yaitu mengembangkan bahasa kedua terus menerus sebagai suatu sistem acuan tersendiri dan belajar berpikir didalamnya.⁸

c. Pendekatan (*Approach*)

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan

⁸ Henry Guntur Tarigan, *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 1991), hlm.5.

merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karenanya, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber dari pendekatan tertentu.

1) Pendekatan *All-in-One System*

Pendekatan ini memandang bahwa bahasa sebagai sistem terdiri dari unsur-unsur fungsional yang menunjukkan satu kesatuan yang tak dapat dipisah-pisahkan (integral). Karena itu, kekurangan salah satu unsur atau sub sistem dalam suatu sistem akan menimbulkan gangguan dan hambatan bagi unsur lainnya. Subsistem bahasa yang dimaksud terdiri dari tata-bunyi, kosakata, tata-kalimat, dan ejaan (tulisan).

Pendekatan ini berasumsi pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan kemahiran menyimak atau mendengarkan bunyi bahasa dalam kata atau kalimat, dan melatih pengucapannya sebelum pelajaran membaca dan menulis dilakukan. Jadi, urutan pengajaran kemahiran berbahasa adalah menyimak (*al-istima'*, *listening*), berbicara (*alkalam, speaking*), membaca (*al-qira'ah, reading*), dan menulis (*kitabah, writing*).

Pendekatan *All in one system* atau pendekatan komperhensif mengacu kepada fungsi bahasa bagi manusia. Jack C. Richards menguraikan bahwa bahasa memiliki tiga

fungsi utama, yaitu: (1) deskriptif, (2) ekspresif, dan (3) sosial. Fungsi deskriptif bahasa adalah untuk menyampaikan informasi faktual. Fungsi ekspresif ialah memberi informasi keadaan pembicara itu sendiri, mengenai perasaan-perasaannya, kesenangannya, prasangkanya, dan pengalaman-pengalaman yang telah lewat. Sedangkan fungsi sosial bahasa ialah melestarikan hubungan-hubungan sosial antar manusia. istilah lain yang sepadan dengan pendekatan komperhensif adalah pendekatan holistik.⁹

Pendekatan holistik ini menurut David Nunan memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a) Fokus kepada kemampuan berkomunikasi (*focus on communication*).
- b) Pemilihan pokok kajian bahasa didasarkan pada apa yang ingin diketahui dan dibutuhkan pembelajar (*Selects on the basis of what language items the learner needs to know*)
- c) Bahasa asli sehari-hari mendapat penekanan (*Genuine everyday language is empashised*).
- d) Bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas (pembelajaran). (*Aim is to have students communicate effectively in order to complet the task*) bercakap-cakap lebih banyak diberikan

⁹ Jack C. Richards, *The Language Teaching Matrix*, (Cambridge: Cambridge University Press, 1990) hlm. 116.

dibandingkan dengan membaca atau menulis (*Speaking is given at least as much time as reading and writing*).

- e) Berkecenderungan berpusat pada siswa (*Tends to be student Centred*)
- f) Hakikat proses pembelajaran bahasa diarahkan pada isi dan penekanan lebih pada makna dari pada bentuk (*Resembles the natural language learning proces by concentrating on the content/meaning of the expression rather than the form*)¹⁰

2) Pendekatan Parsial (*Parsial Approach*)

Pendekatan ini memandang secara parsial sesuai dengan kebutuhan, sehingga pembelajaran diarahkan pada aspek tertentu dalam bahasa, misalkan aspek gramatika dan menerjemahkan, berbicara, menulis, atau kemampuan berbahasa dalam disiplin-disiplin tertentu. Misalnya bahasa akademik, bahasa bisnis, hiburan, dan lain-lain. Pendekatan ini dikenal juga dengan pendekatan formal atau pendekatan tradisional yang sesuai juga dengan pendekatan "*montagu Semantic*".¹¹ Pendekatan semacam ini dalam pembelajaran dimulai dari rumusan-rumusan teoritis dan menggunakan

¹⁰ David Nunan, *The Learned-Centred Curriculum*, (Cambridge : Cambridge University Press, 1988) hlm. 361.

¹¹ Barbara Abbot, *The Formal Approach to Meaning, Semantics and its recent Developments*. (Journal of Foreign Languages, 119:1 Januari 1999), hlm. 2-20.

metode klasik yang paling tua yaitu *tariqah al-Nahwi wa al-tarjamah (grammar and translation)*.¹²

Menurut penulis, pendekatan yang paling sesuai dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah pendekatan *All in One system*. Dimana pendekatan tersebut tidak menitikberatkan pada satu keterampilan bahasa saja, melainkan keempatnya sehingga peserta didik dapat menguasai Bahasa Arab secara total dengan menguasai keempat keterampilan (*skills*) tersebut. Jadi, strategi yang dipakai di pusat bahasa yang akan saya gali nantinya harusnya sesuai dengan pendekatan tersebut. Karena tujuan pembelajaran Bahasa Arab di pusat bahasa adalah untuk mencapai target nilai TOEC 450 dan nilai IKLA 70 dalam skala 100 bagi mahasiswa maka secara otomatis harus menguasai keempat keterampilan bahasa tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan, dimana sumber data utama diperoleh dengan cara observasi atau pengamatan di lapangan. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu hal atau suatu keadaan ilmiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan penguasaan

¹² Mahmud Farâj Abdul Hafidh et-all, *Mudzakkirat al-Daurât al-Tarbawiyah al-'Asyirah*, LIPIA Jami'ah al-Imam Muhammad Ibn Suud al-Islamiyah, LIPIA Jakarta, hal. 38.

berperanserta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dianalisis dengan berbagai cara.¹³

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif dalam pendidikan bertujuan mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelebihan suatu system dalam pendidikan sehingga dapat diketahui dan dapat menemukan jenis dan upaya penyempurnaannya.

2. Penentuan Sumber Data

Sumber data yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Direktur Pusat Bahasa, Budaya, dan Agama UIN Sunan Kalijaga untuk mengetahui profil pusat bahasa, dan program-program pengembangan bahasa asing yang sedang diselenggarakan.
- b. Dosen-dosen pengajar Bahasa Arab di pusat bahasa, budaya dan Agama untuk mengetahui asumsi dasar pemilihan strategi pembelajaran
- c. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab.

Mengingat ada beberapa kelas pada level *mutawassitin* maka penulis akan menggunakan teknik sampling. Yaitu purposive sampling

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 26.

yang dilakukan dengan mengambil orang-orang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Alasan pemilihan teknik ini adalah berdasarkan pada pendapat Guba dan Lincoln yang ditulis oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya bahwa teknik pengamatan mampu memahami situasi-situasi yang rumit, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan memahami sendiri perilaku dan kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan.¹⁴

Pengamatan yang dimaksud peneliti adalah pengamatan atau observasi secara langsung pada objek yang diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat mengenai strategi yang sebenarnya diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di PBBA UIN Yogyakarta.

Dalam garis besarnya observasi terbagi menjadi dua, yaitu pengamat atau peneliti sebagai partisipan atau orang yang terlibat langsung, dan peneliti sebagai non partisipan. Sebagai partisipan artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti. Keuntungannya, bahwa peneliti telah menjadi bagian yang integral dari situasi yang dipelajari sehingga kehadirannya tidak mempengaruhi situasi itu dalam kewajaran. Dan dengan mengenal

¹⁴ *Ibid.*, hlm.174.

situasi itu dengan baik maka ia akan mendapatkan keterangan yang sebanyak-banyaknya.¹⁵

b. Wawancara

Teknik kedua yang dilakukan penulis adalah wawancara. Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁶

Dengan melakukan wawancara secara langsung kepada direktur pusat bahasa bidang Bahasa Arab, dosen Bahasa Arab yang mengampu di kelas *mutawassitin*, dan tentunya mahasiswa yang secara langsung menjalani proses pembelajaran ini. Dengan teknik ini, diharapkan penulis dapat memperoleh data-data akurat berupa pendapat yang disampaikan secara langsung oleh para narasumber yang telah dipilih.

c. Angket

Merupakan daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Digunakan untuk mengetahui informasi dari sumber atau sampel yang beraneka ragam. Pada umumnya bertujuan untuk meminta keterangan tentang pendapat atau sikap responden mengenai suatu hal.

¹⁵ S. Nasution, M.A., *Metode Research (penelitian ilmiah)*, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2006), hlm.107.

¹⁶ *Ibid.*, hlm.113.

Dalam penelitian ini, angket ditujukan pada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di kelas *mutawassitin*, digunakan untuk mencari informasi tentang proses pembelajaran yang berlangsung bersama dosen tertentu, juga untuk mengkroscek asumsi dan tujuan pemilihan strategi tertentu oleh dosen tertentu dengan pendapat mahasiswa, disamping data yang telah diperoleh oleh peneliti sendiri melalui observasi.

d. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat mendukung hasil penelitian. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Dokumen digunakan dalam penelitian menurut Guba dan Lincoln karena alasan-alasan berikut:

- 1) Karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong
- 2) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian
- 3) Sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan penelitian konteks, lahir dan berada dalam konteks

- 4) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap suatu hal yang diselidiki¹⁷

4. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan tujuan menjawab pertanyaan maupun membuktikan hipotesis. Selain itu analisis juga bertujuan untuk menjelaskan fenomena, kejadian atau perilaku, untuk menerangkan apa yang menjadi latar belakang fenomena, kejadian atau perilaku baik yang mengenai seseorang, sekelompok orang, atau masyarakat.¹⁸

Berbeda dengan penelitian kuantitatif dimana tahapan pengumpulan dan analisis data biasanya dilaksanakan sebagai tahapan yang berurutan, kegiatan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan bagian integral dari pengumpulan data di lapangan. Pada penelitian kualitatif kegiatan analisis dilakukan secara stimulan sepanjang periode penelitian. Walaupun demikian ada langkah-langkah analisis yang biasa dilakukan oleh peneliti kualitatif yang dapat dijadikan acuan dalam upaya untuk memahami dan menginterpretasikan data yang diperoleh, yaitu:

- a. Analisis temuan yang terus-menerus di lapangan, khususnya dalam berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga dalam keseluruhan fenomena yang berkaitan dengan pertanyaan

¹⁷ Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi...*, hlm. 217.

¹⁸ Purnawan Junadi, *Pengantar Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1995), hlm.3.

penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan tema-tema besar dan untuk mengembangkan konsep.

- b. Pengelompokan dan pengorganisasian data, sesegera mungkin setelah pemerolehan data sehingga peneliti mampu memahami pola permasalahan atau fenomena yang diteliti
- c. Evaluasi kualitatif tentang validitas atau kepercayaan data secara terus-menerus.¹⁹

Dan dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan melaksanakan langkah-langkah diatas. Dalam hal ini penulis menggunakan metode pola pikir induktif yaitu pembahasan yang berangkat dari peristiwa atau keadaan yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²⁰

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis dalam penulisan skripsi nantinya akan terbagi menjadi empat bab, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab pertama memuat tentang pendahuluan yang meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesa, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan

¹⁹ M. Toha Anggoro, dkk., *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2007), hlm.6.17.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid I* (Yogyakarta: Yayasan penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993), hlm.4.

sistematika pembahasan yang dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan pada isi selanjutnya.

Bab kedua menguraikan tentang gambaran umum Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi umum, program dan pengembangan, tugas direktur, staf, sarana prasarana, dan fasilitas yang ada.

Bab ketiga, pembahasan yang melingkupi penyajian data dan analisisnya tentang strategi pembelajaran Bahasa Arab yang dipakai serta asumsi dasarnya, di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama.

Bab keempat, merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan diakhiri kata penutup.

Dan pada bagian akhir berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Strategi Pembelajaran Bahasa Arab kelas *Mutawassitin* di Pusat bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Th 2011/2012 dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan di kedua kelas yang menjadi obyek penelitian adalah sesuai dan sejalan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu strategi yang diterapkan oleh dosen kelas *mutawassitin* juga berkaitan erat dengan perannya sebagai secara umum dan pengajar Bahasa Arab pada khususnya.

Bapak Achmad Muhammad dan Ibu Linda mempunyai tujuan utama pembelajaran Bahasa Arab yang sama yaitu adalah komunikasi, menerapkan strategi-strategi yang dapat mendukung tercapainya tujuan tersebut secara lebih efektif yaitu:

1. Strategi pembelajaran aktif dimana mahasiswanya banyak diberi tugas dan latihan baik secara verbal maupun tulisan
2. Strategi komunikatif dimana para mahasiswa beliau berikan motivasi agar dapat menumbuhkan keinginan dalam diri

mereka untuk mempraktikkan Bahasa Arab ke dalam kehidupan sehari-hari

3. Strategi semantik dengan lebih mengeksplorasi makna kata dan tata bahasa, dan strategi praktis dengan membuat mahasiswanya bersemangat untuk mempraktekkan Bahasa Arab.

Sedangkan asumsi dasar yang melandasi pemilihan strategi-strategi tersebut adalah:

1. Tujuan Bahasa adalah untuk berkomunikasi
2. Belajar bahasa secara utuh
3. Bahasa Arab adalah bahasa al quran
4. Belajar Bahasa Arab harus sesuai dengan latar belakang mahasiswa

Menurut hemat penulis, strategi yang diterapkan dikelas *mutawassitin*, sudah sesuai dan sejalan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dan ketika strategi yang dipilih untuk digunakan dalam proses pembelajaran sudah linier dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dipakai, maka mengenai hasil dari proses pembelajaran itu sendiri merupakan tergantung dari individu yang belajar itu sendiri.

B. Saran-saran

Setelah beberapa kali observasi baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dipertimbangkan yaitu:

1. Hendaknya dosen benar-benar menciptakan lingkungan berbahasa, tidak hanya didalam kelas saja, melainkan setiap bertemu mahasiswa setidaknya ketika masih dalam lingkup pusat bahasa, budaya dan agama. Seperti pengalaman penulis ketika mengikuti program sentralisasi bahasa asing di pusat bahasa pada tahun akademik 2008-2009, dimana semua dosen menggunakan pin yang bertuliskan “*speak english to me*” bagi dosen bahasa inggris, dan “*takallam bil lughoh al arobiyah*” bagi dosen berbahasa Arab. Hal ini bertujuan untuk menstimulus mahasiswa untuk menggunakan Bahasa Arab dan Inggris di lingkup pusat bahasa.
2. Kepada mahasiswa agar memanfaatkan sebaik-baiknya kesempatan yang ada, untuk menggali ilmu dari para dosen sedalam-dalamnya, karena kesempatan belajar bahasa asing di pusat bahasa adalah kesempatan yang sangat singkat, sehingga sayang bila hanya dijalankan hanya karena untuk memenuhi beban sks saja.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Memberikan segala kemudahan, kesabaran, dan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Tiada gading yang tak retak, begitu pepatah mengatakan. Begitu pula dengan penyusunan skripsi ini pasti masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis memohon kritikan dan saran sehingga kedepan dapat membuat penulis lebih baik lagi dalam penulisan karya-karya selanjutnya.

Akhir kata penulis ucapkan maaf untuk semua kesalahan dan kekurangan. Dan penulis berharap semoga setelah semua upaya yang penulis lakukan demi tersusunnya karya ini, karya ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca semua.

Daftar Pustaka

- Abbot, Barbarra. 1999. "The Formal Approach to Meaning, Semantics and its recent Developments". *Journal of Foreign Languages*.
- Anggoro, M. Toha. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asyrofi, Syamsuddin. 2006. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Didik, <http://didik-intelegen.blogspot.com/2011/08/strategi-pembelajaran-secara-umum.html>
- Hafidh, Mahmud Farâj Abdul, et-all. *Mudzakkirat al-Daurât al-Tarbawiyah*. LIPIA Jakarta : al-'Asyirah, LIPIA Jami'ah al-Imam Muhammad Ibn Suud al-Islamiyah.
- J. Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Junadi, Purnawan. 1995. *Pengantar Analisis Data*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. 1980. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Malibary A. Akrom, 1975. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTA/IAIN*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nunan, David. 1988. *The Learned-Centred Curriculum*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, Jack C. 1990. *The Language Teaching Matrix*, Cambridge: Cambridge University Press.

Zaif, <http://zaifbio.wordpress.com/2009/07/01/konsep-dasar-strategi-pembelajaran/>

Lampiran I

Hasil Observasi Di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama

No	Waktu	Nama dan tempat	Keterangan
1	14 oktober 2011	Bapak Muhajir, Pusat Bahasa	Pengumpulan data pra penelitian
2	03 januari 2012	Bapak ahmad muhammad, pusat Bahasa	Wawancara dan observasi langsung
3	06 januari 2012	Ibu Linda Nur fitria, Pusat Bahasa	Wawancara dan observasi langsung
4	02 februari 2012	Bapak Muhajir, petugas presensi, di Pusat Bahasa	Wawancara dan dokumentasi
5	03 februari 2012	Bahari, fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Mencari data

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Luthfi Qoriatul Hasanah
Tanggal Lahir : Bengkulu, 29 Agustus 1991
Alamat : Gogo, Rt 02 Rw 01 Kemusu, Boyolali, Jateng
Nama Ayah : Agus Suyono
Nama Ibu : Sumiyati

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma wanita Kemusu, Boyolali Tahun 1996-1997
2. MIM Kemusu, Boyolali Tahun 1997-2002
3. MTs Negeri Andong Boyolali Tahun 2002-2005
4. MAPK MAN 1 Surakarta Tahun 2005-2008
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2008 Sekarang

Lampiran II

Daftar pertanyaan wawancara

1. Apa hakikat bahasa menurut bapak?
2. Bagaimana sistem pembelajaran yang bapak terapkan untuk menyampaikan keempat keterampilan bahasa?
3. Apa metode yang paling sering bapak terapkan?
4. Tujuan pembelajaran arab apa yang ingin dicapai ?
5. Apa yang bapak harapkan terhadap mahasiswa setelah menyelesaikan pembelajaran di pusat bahasa?

DAFTAR MAHASISWA SEMESTER I
PROGRAM SENTRALISASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA DI PUSAT BAHASA, BUDAYA DAN AGAMA
TAHUN AKADEMIK 2011/2012

KELAS M

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN
1	1141011	SODIMAH	PAI
2	1141032	ARVICA AGUSTINA S	PAI
3	1141095	ASMI NUR RAHMAWATI	PAI
4	1141133	MUHAMMAD FAKHRI	PAI
5	1141169	NOVITA EKA WULANDARI	PAI
6	1141178	AINNA KHOIRON NAWALI	PAI
7	1141206	AISOH BUERAHENG	PAI
8	1142027	RULIANA KHASANAH	PBA
9	1142108	DESTY PRASETYANINGTYAS	PBA
10	1147011	NUR LAELY MAFTUHAH	KI
11	1148012	SETYAWATI DEWI	PGMI
12	1148046	LUKMAN FAJRI KUSUMA	PGMI
13	1148049	DWI NUR SAHID	PGMI
14	1141006	ARINI KUSUMAWARDANI	PAI
15	1141038	PRATIYAS HIDA ILYANA	PAI
16	1141136	KHUSNUL IMROAH	PAI
17	1141182	JOHAN RUBIYANTO	PAI
18	1147038	CINTYA DEWI WALUYO	KI
19	1147073	AHMAD MUJAHID FILLAH	KI
20	1147003	MUHTADIN	KI
21	1147161	AHMAD ZAMZAM	KI
22	1148068	ENDAH KUSUMANINGTYAS	PGMI
23	1141141	HENING RACMA S. E.	PAI
24	1141201	DAIMAH	PAI
25	1141221	FIINA HIDAYATUN AGUSTIN	PAI
26	1141001	FIKRI ABDUL AZIZ	PAI
27	1147019	ABDUL MUIS	KI
28	1147067	USWATUN HASANAH	KI
29	1147010	IKRIMA ALFI ULYA	KI
30	1141008	ROHANNA DESSY K	PAI

DAFTAR MAHASISWA SEMESTER I
PROGRAM SENTRALISASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA DI SPUSAT BAHASA, BUDAYA DAN AGAMA
TAHUN AKADEMIK 2011/2012

KELAS J

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN
1	11470134	KHOIROYYAROH	KI
2	11480003	ASEP MUMAR FAUZI	PGMI
3	11410010	FAJRIA DEWI NUR ROKHIMAH	PAI
4	11400081	TIKA NURKHAMIDAH	KI
5	11410020	SITI ALFAIZAH	PAI
6	11410085	RIZA ALFIANI MUSTIKA	PAI
7	11410094	HANA ZUFI MAHFUDZ	PAI
8	11410153	AHMAD WICAKSONO	PAI
9	11411021	AHMAD Z.	PAI
10	11420021	ANNISA WIDIASTUTI	PBA
11	11420029	BURHAN USYAFAK	PBA
12	11420035	RYANDA YUDHA P	PBA
13	11420079	HAMZAH DAL ALIF ASYAF	PBA
14	11420084	MOHAMMAD ARIF H	PBA
15	11420094	CHUBBY ABDILLAH	PBA
16	11420101	IKA ULYANA ULYA	PBA
17	11470068	SAPRIALMAN	KI
18	11470121	SEFTIANTI RIA S	KI
19	11470126	HIMMATUL FAIZAH	KI
20	11480010	RAHMAD FAUZI	PGMI
21	11480029	VIKRIYANI	PGMI
22	11480034	KHOIRUNNISAK	PGMI
23	11480066	ROHMATUL MUZAYANAH	PGMI
24	11410014	LILIS MAYASARI	PAI
25	11410081	NAIMATUL RIZQI	PAI
26	11410161	RIFQI NAHAYATUL J	PAI
27	11410198	NAFIATUNNADHIROH	PAI
28	11470039	BAHARI ALI ALBARA	KI
29	11411033	TINI NURMILASARI	PAI

WAWANCARA I

Wawancara dengan bapak Achmad Muhammad (kelas J)

Hari / tanggal : 03 Januari 2012

Waktu : 14.10

Tempat : Pusat Bahasa Budaya dan Agama, UIN Sunan Kalijaga

Apa hakikat bahasa menurut bapak?

Pada intinya mbak belajar bahasa itu ya untuk berkomunikasi atau lebih jelasnya untuk berbicara.

Berarti yang bapak prioritaskan untuk kelas ini adalah keterampilan berbicara (al kalam)?

Ya ngga gitu juga mbak. Untuk keempat keterampilan itu saya sampaikan semua. Meskipun hakikatnya belajar bahasa itu untuk bicara, tapi menurut saya belajar bahasa itu harus secara utuh, yaitu dengan mempelajari semua aspek keterampilan berbahasa, baik mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Oleh karena itu keempatnya saya sampaikan secara bergantian dalam setiap kesempatan.

Apa metode yang bapak terapkan pada kelas ini?

Saya pakai metode pembelajaran aktif. Seperti memberikan anak-anak permainan sebagai stimulus semangat mereka sebelum memulai pembelajaran. Bahkan selama satu semester ini saya juga sudah dua atau tiga kali memutar film berbahasa arab untuk mereka. Selain membuat mereka senang juga dapat membantu mereka latihan istima' dan menambah mufrodat

Selain tujuan pembelajaran yang tertulis dalam silabus, apa yang bapak inginkan dari mahasiswa setelah keluar dari kelas ini?

Saya selalu memotivasi anak-anak untuk tetap belajar bahasa arab, dan tidak berhenti meskipun sudah tidak belajar disini lagi. Saya juga berharap pembelajaran disini dapat menjadi bekal mereka untuk belajar lebih dalam lagi

WAWANCARA II

Wawancara dengan Ibu Linda Nurfitri (kelas M)

Hari / tanggal : 06 Januari 2012

Waktu : 15.00

**Tempat : Pusat Bahasa Budaya dan Agama, UIN Sunan
Kalijaga**

apa hakikat bahasa menurut ibu?

Kalau hakikat bahasa menurut saya ya bicara mb, tapi untuk pembelajaran bahasa arab dikelas ini fokus saya adalah membaca. Jadi selain membiasakan mereka untuk berbicara bahasa arab dikelas, saya juga membiasakan mereka untuk membaca

Apa alasan ibu menganggap membaca lebih ibu prioritaskan dari yang lain?

Alasan utamanya adalah karena berdasarkan latar belakang yang saya baca dari mereka, kebanyakan dari mereka masih banyak melakukan kesalahan dalam membaca mbak. Bahkan di kelas muhtadiin yang saya ajar, saya masih harus memperkenalkan huruf hijaiyah pada mereka.

Kesalahan apa yang ibu maksudkan?

Ya seperti makhoriul huruf, dan lain-lain. Karena bahasa arab itu tidak seperti bahasa indonesia kan mbak? Salah sedikit saja dalam pelafalan huruf dapat mempengaruhi maknanya.

Saya juga melihat ibu sangat fokus sekali pada pembelajaran keterampilan membaca. Kenapa itu ibu lakukan?

Seperti kita pahami bahwa bahasa arab itu adalah bahasa al quran. Jadi belajar bahasa arab nantinya akan membawa mereka mempelajari alquran dan memahami agama islam dengan sebenar-benarnya. Tapi tetap saya tidak melalaikan keterampilan yang lain mbak.

Apa metode pembelajaran yang ibu terapkan dikelas ini?

Metode pembelajaran aktif mbak. Ya mengajar sekarang tidak cukup hanya dengan ceramah saja. Peserta didik juga harus dilibatkan dalam pembelajaran sehingga mereka tidak cepat bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran.

Selain tujuan pembelajaran bahasa arab yang ada, apa yang ibu harapkan pada mahasiswa-mahasiswa ini setelah selesai belajar dikelas ini?

Ya saya harap mereka tidak berhenti untuk selalu belajar.

Wawancara III

Wawancara dengan saudara Bahari mahasiswa kelas J

1. Apakah dosen memberikankesempatan kepada siswa untuk bertanya?
Iya mbak, selalu setiap kali beliau selesai menjelaskan
2. Apakah dosen memberikan pengantar pembelajaran dengan menggunakan bahasa arab?
Iya tapi tetap diterjemah dengan bahasa indonesia
3. Apakah dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbicara dalam bahasa arab dikelas?
Iya tapi kadang pada malu-malu mbak walaupun sebenarnya sedikit-sedikit juga bisa
4. Apakah dosen memberikan perhatian lebih terhadap mahasiswa yang banyak mempraktikkan bahasa arab dikelas?
Iya mbak, lebih dikenal dan sering ditunjuk
5. Apakah dosen banyak menghabiskan waktu untuk mambahas makna kata maupun tata bahasa?
Terkadang, kalau ada yang tanya makna kata aja mbak
6. Apakah dosen memberikan tugas kepada mahasiswa disetiap pertemuan?
Jarang mbak, biasanya dikasih soal atau tugas Cuma pas waktu pelajaran
7. Apakah dosen memberikan motivasi dan dorongan untuk belajar bahasa arab kepada mahasiswa?
Iya, sering cerita-cerita tentang orang indonesia yang pinter bahasa arab

8. Apakah dosen memberikan pengertian kepada mahasiswa tentang pentingnya menguasai bahasa arab?

iya

9. Apakah dosen memberikan penjelasan tentang fungsi dan tujuan belajar bahasa arab kepada mahasiswa?

Iya, waktu pertemuan pertama

10. Apakah dosen memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang asal-usul maupun sejarah perkembangan bahasa arab?

Tidak pernah

Wawancara IV

Wawancara dengan saudari Ruli mahasiswa kelas M

1. Apakah dosen memberikankesempatan kepada siswa untuk bertanya?
Iya mbak, selalu setiap kali beliau selesai menjelaskan
2. Apakah dosen memberikan pengantar pembelajaran dengan menggunakan bahasa arab?
Iya tapi tetap diterjemah dengan bahasa indonesia
3. Apakah dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbicara dalam bahasa arab dikelas?
Iya
4. Apakah dosen memberikan perhatian lebih terhadap mahasiswa yang banyak mempraktikkan bahasa arab dikelas?
Iya mbak,
5. Apakah dosen banyak menghabiskan waktu untuk mambahas makna kata maupun tata bahasa?
Iya mbak, terkadang malah bertanya dulu dengan mahasiswa ada yang tau maknanya tidak, setelah itu baru dijelaskan
6. Apakah dosen memberikan tugas kepada mahasiswa disetiap pertemuan?
Sering tapi tidak setiap hari
7. Apakah dosen memberikan motivasi dan dorongan untuk belajar bahasa arab kepada mahasiswa?
Iya,

8. Apakah dosen memberikan pengertian kepada mahasiswa tentang pentingnya menguasai bahasa arab?

iya

9. Apakah dosen memberikan penjelasan tentang fungsi dan tujuan belajar bahasa arab kepada mahasiswa?

Iya,

10. Apakah dosen memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang asal-usul maupun sejarah perkembangan bahasa arab?

Tidak pernah

OBSERVASI I

Hari/ tanggal : Selasa, 03 Januari 2012
Waktu : Pukul 12.30-14.10 WIB
Tempat : kelas J ruang 403 Pusat Bahasa
Materi : al Khat al Arobiy

1. dosen memberikan penjelasan mengenai khal arobiy, sejarahnya, proses perkembangannya, conto-contoh, dll
2. Dosen meminta salah seorang mahasiswa untuk membaca alqiroah atau bacaan mengenai tema tersebut secara bergantian dengan mahasiswa yang lain
3. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk membaca dan memahami bacaan yang berjudul al khat al arobiy
4. Selama mahasiswa membaca dosen mendengarkan sambil mempersiapkan media elektronik berupa komputer jinjing dan LCD
5. Pengajar meminta mahasiswa untuk membuat kelompok-kelompok dengan cara berhitung satu sampai lima menggunakan Bahasa Arab
6. Pengajar menampilkan soal-soal mengenai bacaan sebelumnya di layar LCD
7. Pengajar meminta mahasiswa untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan ditulis pada satu kertas yang nantinya mewakili setiap kelompok

8. pengajar meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menuliskan jawaban di papan tulis
9. pengajar mengoreksi jawaban dengan membaca soalnya dan menjawab bersama-sama
10. pengajar memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami
11. pengajar menjelaskan makna kata

OBSERVASI II

Hari/ tanggal : Jumat, 06 Januari 2012

Waktu : Pukul 13.00-14.30 WIB

Tempat : Kelas M ruang 407 pusat bahasa

Materi : al Khat al Arobiy dan pembahasan soal

1. Dosen memberikan pengantar dengan mengajak mahasiswa berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab, bertanya mengenai kabar, tugas pada pertemuan sebelumnya, dan perencanaan pembelajaran hari itu
2. Dosen menyampaikan materi dengan menggunakan Bahasa Arab namun kemudian disampaikan kedua kalinya dengan menggunakan bahasa indonesia
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membca dan memahami dalam hati materi bacaan al khat al arobiy
4. Dilanjutkan dengan menunjuk salah seorang mahasiswa untuk membaca jahriyah
5. Kemudian menunjuk mahasiswa yang lain untuk menyampaikan inti paragraf yang dibaca mahasiswa sebelumnya
6. Dosen membenarkan bacaan dan mengoreksi pemahaman yang disampaikan mahasiswa, begitu selanjutnya sampai paragraf terakhir

7. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengungkapkan pendapatnya tentang isi bacaan
8. Bertanya satu persatu kepada mahasiswa sebagai bentuk evaluasi mengenai pemahaman mahasiswa terhadap bacaan
9. Membenarkan makhorijul huruf
10. Dilanjutkan dengan membahas soal ujian lama sebagai tadribat untuk mempersiapkan ujian akhir semester
11. Pada bab istima' soal disampaikan langsung oleh dosen sendiri secara manual tanpa menggunakan media lain
12. Mereview lagi mengenai tata bahasa dan kosakata
13. Membahas makna kata
14. Terakhir mengucapkan permintaan maaf karena pembelajaran satu semester telah habis dihari tersebut, dan mengucapkan terimakasih kepada seluruh mahasiswa dan beberapa mahasiswa yang dikhususkan
15. kemudian mengabsen mahasiswa